

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian proses asuhan gizi terstandar pada pasien *dengue hemmorrhagic fever* (DHF) dengan gastroenteritis disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil skrining gizi disimpulkan pasien berisiko malnutrisi sedang
2. Berdasarkan *assessment* gizi, status gizi pasien *underweight* dan gizi kurang menurut standar antropometri anak, hasil biokimia saat pertama masuk rumah sakit kadar trombosit, leukosit, eosinofil rendah, eritrosit tinggi, hematokrit dan GDS normal, pasien dalam keadaan sedang, composmentis dengan keluhan diare, mual, muntah dan nyeri perut.
3. Diagnosis gizi yang diambil yaitu, NI-2.1 Asupan oral inaekuat, NI-5.1 Peningkatan zat gizi protein, NC-1.4 Perubahan fungsi gastrointestinal, NB-1.1 Pengetahuan kurang terkait makanan dan gizi
4. Intervensi yang diberikan pada pasien yaitu diet TETPRS dengan bentuk makanan lunak (nasi tim) route oral. Pemberian makanan 3 kali makan utama dan 2 kali selingan. Edukasi dan konseling yang diberikan terkait diet TETPRS yang dijalani, variasi, frekuensi, dan porsi makan sesuai dengan kondisi pasien
5. Monitoring dan evaluasi pada pasien yaitu hasil pemeriksaan hematokrit dan trombosit pasien masih belum stabil hingga akhir intervensi, hasil pemeriksaan fisik/klinis pasien semakin membaik dan

vital sign pasien mendapatkan hasil normal, asupan makan pasien mengalami peningkatan dan penurunan, dengan rata-rata hasil asupannya membaik.

6. Kelemahan dari penelitian ini yaitu tidak dilakukannya penimbangan berat badan di akhir intervensi

B. Saran

1. Pemberian diet tinggi energi tinggi protein rendah serat dapat dilanjutkan selama pasien menjalani perawatan dan pemulihan
2. Keluarga pasien dapat memperhatikan kebiasaan makan pasien dalam masa penyembuhan setelah menjalani rawat inap di rumah sakit